

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Melalui proses pembelajaran, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir, sikap, dan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan. Menurut (Jamaludin, 2015) pembelajaran merupakan usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa memperoleh serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Nabiila Tsurayya Azzahra, 2025).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter, pengembangan sikap religius, serta pembiasaan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Menurut (Ayu Sadewi, 2024), bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan edukatif yang secara sadar serta terencana mempersiapkan siswa agar memahami, menghayati, dan mengimani, serta memiliki akhlak yang baik. Menurut (Willy Akmansyah Lubis, 2025), bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan membentuk individu yang mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PAI-BP memerlukan proses pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tujuan yang dirumuskan, melainkan juga oleh kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober-November 2025 di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI

Cibiru, diketahui bahwa guru mata pelajaran PAI-BP telah melaksanakan pembelajaran dengan baik melalui penerapan berbagai model pembelajaran, salah satunya *Cooperative Learning* serta berupaya menciptakan pembelajaran yang aktif sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa. Meskipun demikian, hasil belajar kognitif siswa kelas XI-3 masih menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif dan didominasi oleh capaian hasil belajar kognitif yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kelas XI-1 dan XI-2. Sebaliknya, hasil belajar kognitif pada kelas XI-1 dan XI-2 cenderung lebih stabil dan menunjukkan peningkatan yang lebih baik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kondisi tersebut tidak disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan, karena guru telah menerapkan model pembelajaran yang relatif sama pada seluruh kelas XI. Guru menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi fluktuasi hasil belajar kognitif siswa kelas XI-3 adalah kondisi pembelajaran yang berlangsung pada jam terakhir, yaitu pukul 14.00–15.30 WIB. Pada waktu tersebut juga, konsentrasi dan motivasi belajar sebagian siswa mulai menurun karena sebelumnya mereka telah mengikuti beberapa mata pelajaran peminatan, seperti Fisika, Kimia, dan Biologi, yang menuntut kemampuan berpikir tinggi. Akibatnya, ketika mengikuti pembelajaran PAI-BP, sebagian siswa menunjukkan tingkat konsentrasi, partisipasi, dan keterlibatan belajar yang tidak seoptimal pada jam pembelajaran sebelumnya. Kondisi tersebut berdampak pada capaian hasil belajar yang belum optimal dan cenderung fluktuatif dibandingkan dengan kelas lainnya (sumber: hasil observasi awal tercantum di lampiran).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Faslia, 2021). Oleh karena itu, hasil belajar tidak dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru merupakan penyebab utama rendahnya capaian belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, model pembelajaran diposisikan sebagai salah satu faktor yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satu

model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

Model pembelajaran RADEC merupakan model yang dikembangkan oleh Wahyu Sopandi pada tahun 2017 yang dirancang untuk membiasakan siswa membaca sebelum pembelajaran, menjawab pertanyaan pra-pembelajaran, berdiskusi dengan teman, menjelaskan hasil diskusi, serta menghasilkan suatu karya atau gagasan sebagai bentuk konstruksi pengetahuan (Cut Nurhasanah Salsabila Iwanda, 2022). Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek aktif yang membangun pemahamannya sendiri. Dengan demikian, model pembelajaran RADEC berpotensi meningkatkan keaktifan, memperdalam pemahaman konsep, serta mendorong peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran juga perlu didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran abad ke-21 adalah media interaktif Wordwall. Wordwall merupakan platform pembelajaran digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, permainan edukatif, pencocokan pasangan, dan aktivitas pembelajaran lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi. Menurut (Dinda Utami, 2025), bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, integrasi Wordwall dalam model pembelajaran RADEC dipandang mampu memperkuat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sekaligus membantu siswa memahami materi secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai penelitian terdahulu, diketahui bahwa model pembelajaran RADEC telah terbukti memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, dan pemahaman konsep siswa (Al-Fajri, 2025). Selain itu, penggunaan media Wordwall juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

(Sugiyana, 2023). Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP di tingkat SMA masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall berpotensi menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran RADEC Berbantu Media Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif wordwall dalam proses pembelajaran PAI-BP pada siswa kelas XI di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas XI setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif wordwall pada mata pelajaran PAI-BP di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI-BP di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif wordwall dalam proses pembelajaran PAI-BP pada siswa kelas XI di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif wordwall pada mata pelajaran PAI-BP di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru
3. Pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI-BP di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas wawasan serta dapat memperkaya *khazanah* teori pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif. Temuan penelitian ini dapat memperkaya teori mengenai penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman teoritis tentang integrasi antara model pembelajaran dan media digital, khususnya bagaimana model pembelajaran RADEC dapat dioptimalkan melalui penggunaan media interaktif wordwall. Kontribusi ini penting karena literatur mengenai integrasi media digital dalam pembelajaran PAI-BP masih relatif terbatas, sehingga penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang teknologi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain penulis, siswa, guru, dan pihak sekolah.

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman di bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan model pembelajaran RADEC yang didukung media interaktif wordwall serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP.

b. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif wordwall diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai implementasi model pembelajaran RADEC yang dikombinasikan dengan media interaktif wordwall sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki praktik pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung pemahaman konsep.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan pengembangan program peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, khususnya pada mata pelajaran PAI-BP. Selain itu, pihak sekolah juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya pada kelas XI SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini disusun berdasarkan teori yang saling berkaitan dalam menjelaskan hubungan antara model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall dengan peningkatan hasil belajar siswa. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivistik yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Teori konstruktivistik memandang bahwa pengetahuan tidak diperoleh melalui proses transfer informasi secara langsung dari guru kepada siswa, melainkan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar, interaksi sosial, diskusi, dan refleksi terhadap materi yang dipelajari (Nabiila Turoyya Azzahra, 2025). Dalam perspektif konstruktivistik, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan pemahamannya secara mandiri maupun kolaboratif.

Teori tersebut diimplementasikan melalui penerapan model pembelajaran RADEC pada penelitian ini. Menurut teori dari (Wahyu Sopandi, 2021), bahwa model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta membangun kemampuan belajar mandiri melalui tahapan pembelajaran yang sistematis. Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran yang menunjukkan kesesuaian dengan prinsip konstruktivistik, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi dari guru secara pasif, tetapi juga aktif mengonstruksi pengetahuan melalui kegiatan membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan gagasan atau karya.

Selain model pembelajaran RADEC, penelitian ini juga menggunakan teori media pembelajaran sebagai *support theory*. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media interaktif Wordwall. Menurut (Dinda Utami, 2025) bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, permainan edukatif, pencocokan pasangan dan aktivitas pembelajaran lainnya yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Penggunaan Wordwall dipandang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa

selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi media Wordwall dalam model pembelajaran RADEC diharapkan dapat mendukung setiap tahapan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Selanjutnya penelitian ini juga didukung oleh teori hasil belajar sebagai landasan dalam menjelaskan variabel terikat penelitian. Menurut Sudjana yang dikutip dari (Lina Novita, 2019), bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif yang diukur melalui pemberian *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan teori di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan dua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang biasa diterapkan dalam pembelajaran. Adapun tahapan model pembelajaran RADEC terdiri dari 5 tahapan utama, yaitu *Read*, *Answer*, *Discuss*, *Explain*, dan *Create*.

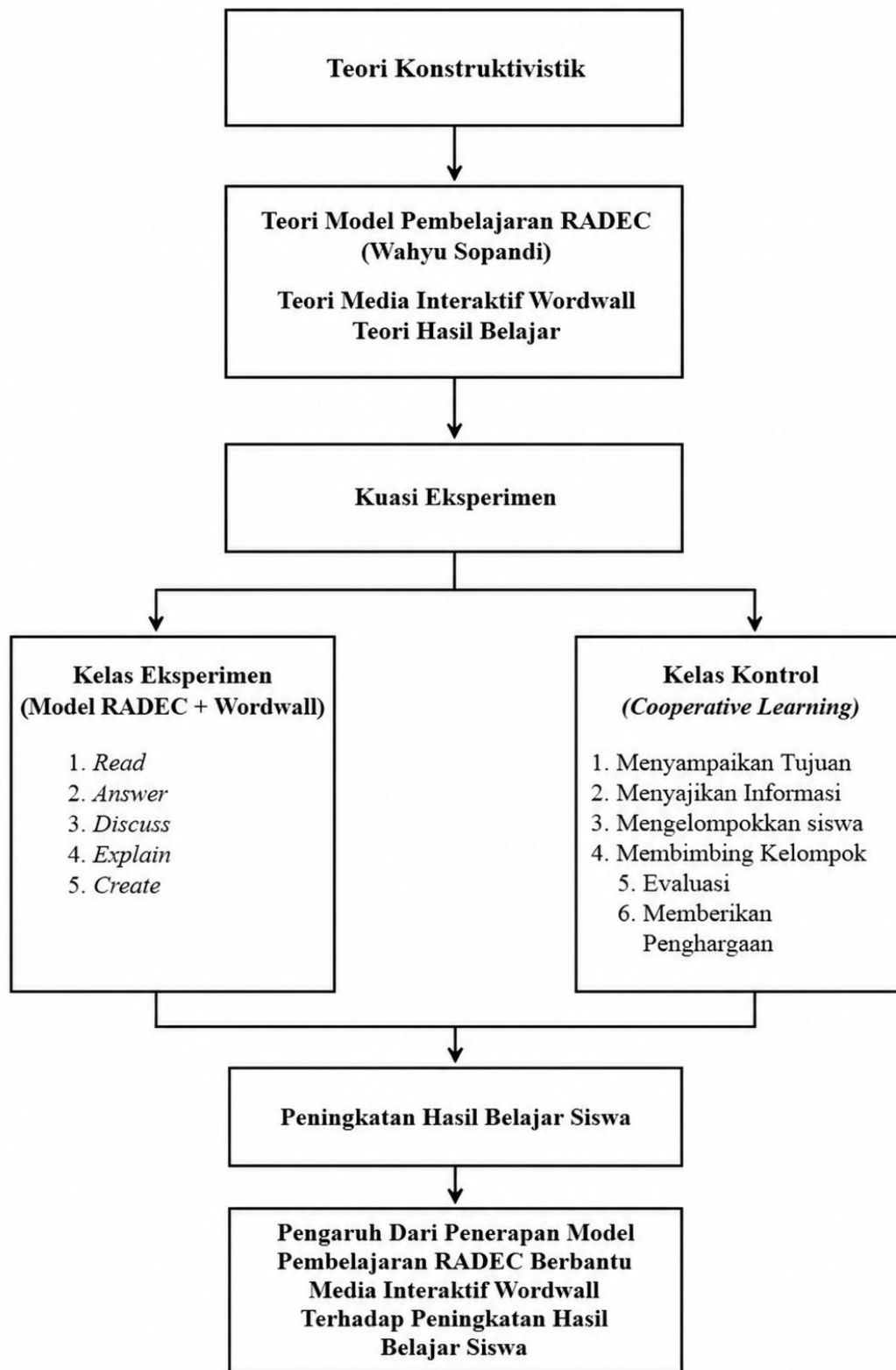
Melalui tahapan *Read* siswa memperoleh pengetahuan awal dari materi yang dipelajari. Pada tahap *Answer* siswa dilatih untuk memahami dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil bacaannya. Tahap *Discuss* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar gagasan dan memperdalam pemahaman melalui diskusi kelompok. Tahap *Explain* melatih siswa untuk mengomunikasikan hasil pemikirannya secara lisan. Selanjutnya, tahap *Create* mendorong siswa mengembangkan ide atau karya berdasarkan materi yang telah dipelajari. Seluruh tahapan tersebut didukung oleh penggunaan media interaktif Wordwall yang membantu meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Sementara itu, tahapan model *Cooperative Learning* yang biasa diterapkan dalam pembelajaran terdiri dari 6 tahapan, yaitu: (1) menyampaikan tujuan, bertujuan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (2)

menyajikan informasi, bertujuan agar siswa memperoleh materi pembelajaran sebelum mulau bekerja dalam kelompok. (3) mengelompokkan siswa, bertujuan agar siswa dapat bertukar gagasan dan menambah wawasan melalui kerja kelompok. (4) membimbing kelompok, bertujuan agar siswa mendapat bimbingan kelompok ketika kesulitan dalam berdiskusi. (5) evaluasi, bertujuan untuk mengetahui hasil bekara siswa terkait materi yang tekah dipelajari. (6) memberikan penghargaan, bertujuan untuk menjaga motivasi belajar siswa.

Setelah diberikan perlakuan, hasil belajar kedua kelompok dibandingkan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar yang terjadi. Dengan demikian, semakin optimal penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall, maka semakin besar peluang terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP. Adapun alur kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat secara ringkas sebagai berikut:





Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Penelitian ini merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yang bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP. Menurut (Priatna, 2024) Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara atau asumsi awal terhadap suatu permasalahan penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data yang sah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui penerapan model pembelajaran RADEC dan media Wordwall, proses pembelajaran dipandang menjadi lebih menyenangkan, bermakna, serta memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri maupun kolaboratif. Oleh karena itu, semakin baik penerapan model pembelajaran RADEC dan semakin optimal penggunaan Wordwall dalam kegiatan belajar mengajar, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP

Hipotesis ini selanjutnya akan diuji melalui analisis statistik menggunakan metode kuasi-eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nyata anatara kedua variabel tersebut.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik kajian yang akan diteliti. Kajian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kedudukan penelitian yang akan dilakukan serta mengidentifikasi adanya kesenjangan penelitian yang masih belum terungkap. Melalui penelusuran penelitian terdahulu, peneliti berupaya

menegaskan bahwa fokus pembahasan yang diangkat memiliki kebaruan dan belum pernah dikaji secara spesifik dalam penelitian sebelumnya.

Adapun sejumlah penelitian terdahulu yang dipandang relevan dan dapat dijadikan sebagai rujukan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Mi'raj Al-Fajri (2025) dalam skripsinya berjudul “Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Hubungannya dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Penelitian Korelasional pada siswa kelas X SMA Mekar Arum Kabupaten Bandung” menunjukkan bahwa hasil penelitiannya terdapat hubungan positif antara penerapan model pembelajaran RADEC dengan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu; pertama, Variabel Y yang digunakan pada peneliti ini adalah motivasi belajar, sementara variabel Y yang akan digunakan oleh peneliti adalah hasil belajar. Kedua, pada peneliti ini tidak dijelaskan secara eksplisit media yang digunakan, sementara pada penelitian yang akan diteliti menerapkan model pembelajaran RADEC berbantu media interaktif Wordwall.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sahrul Sugiyana (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantu Wordwall terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak” menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model RADEC berbantu Wordwall terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen menggunakan *nonequivalent control-group design*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu; pertama, variabel Y yang digunakan oleh penelitian ini membahas terkait peningkatan keterampilan berpikir kritis, sementara variabel Y yang

digunakan oleh peneliti membahas terkait peningkatan hasil belajar siswa. Kedua, penelitian ini fokus pada mata pelajaran Biologi, sementara peneliti fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Satrio Akbar Utama (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantu Media Aplikasi Canva terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Struktural dan Fungsi Sel” menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen *nonequivalent control-group design*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu; pertama, variabel Y pada penelitian ini membahas terkait Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa sementara penelitian yang akan diteliti membahas terkait peningkatan hasil belajar siswa. Kedua, penelitian ini menggunakan bantuan media aplikasi canva, sementara penelitian yang akan diteliti menggunakan bantuan media interaktif Wordwall. Ketiga, penelitian ini fokus pada mata pelajaran Biologi, sementara penelitian yang akan diteliti fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dinda Utami, 2025) dalam artikel jurnalnya berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) Berbantu Media Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia” menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran RADEC yang berbantu media Wordwall terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental *one group pretest-posttest*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu; pertama, variabel Y yang digunakan penelitian ini membahas terkait pemahaman konsep

matematika siswa, sementara variabel Y yang digunakan oleh peneliti membahas terkait peningkatan hasil belajar siswa. Kedua, penelitian ini fokus pada mata pelajaran Matematika, sementara penelitian yang akan diteliti fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ketiga, lokus penelitian ini adalah sekolah Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, sementara lokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah di SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuyun Sulistiani, 2025) dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model RADEC Berbantuan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar IPAS Murid Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pa’Baeng-Baeng 1” menunjukkan bahwa hasil penelitiannya memberikan pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan model RADEC berbantuan media interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen *nonequivalent control group*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu; pertama, penelitian ini menggunakan media interaktif secara umum, sementara penelitian yang akan diteliti menggunakan media interaktif Wordwall secara khusus. Kedua, lokus penelitian ini pada sekolah SD Inpres Pa’baeng-baeng 1, sementara lokus penelitian yang akan diteliti adalah sekolah SMA Laboratorium Percontohan Kampus UPI Cibiru.